



Metode Resitasi: Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar

Qonita Luthfiah¹, Dewi Sartika², Mashelin Wulandari³

^{1,3}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

²SD Negeri 46/VII Tanjung II, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 12, 2021

Revised Mei 14, 2021

Accepted Ags 1, 2021

Keywords:

Hasil Belajar
Metode Resitasi
Tematik

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar tematik peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitian berjumlah 27 orang peserta didik kelas IV SDN 46/VII Tanjung II dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan serta wawancara serta di analisis menggunakan teknik miles and huberman.

Temuan utama: Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran tematik dengan menggunakan metode resitasi mendapatkan hasil belajar yang memuaskan guru dengan kategori baik karena peran seorang guru dalam memberikan pembelajaran dan peserta didik yang berantusias dalam belajar.

Keterbaruan penelitian: Keterbaruan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penggunaan metode resitasi pada pembelajaran tematik disekolah dasar dapat memberikan dampak yang luar biasa bagi guru, dan memberikan hasil belajar yang memuaskan bagia peserta didik maupun lingkungan sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Qonita Luthfiah,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Teratai, Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi, Indonesia
Email: luthfiahqonita0906@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran [1]. Peran guru sangat penting bagi peserta didik mengingat untuk mengendalikan kelas dan mengatur jalannya proses belajar mengajar guru harus mampu membangun suasana kelas yang kondusif agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi [2]. Guru memegang peranan strategis dalam transformasi amanat kurikulum kepada siswa melalui proses pembelajaran [3]. Mutu pendidikan rendah, maka yang menjadi kambing hitam kebodohan adalah guru [4]. Untuk itu guru diharapkan dapat memperhatikan dan mengendalikan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan hal sangat penting dalam pencapaian hasil belajar. Proses pembelajaran merupakan komponen yang perlu mendapat perhatian, sebab saat itu perilaku belajar siswa

akan terbentuk yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa[5]. Realitas hasil belajar siswa yang rendah dalam mata pelajaran tematik, menunjukkan perlunya dinamika dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif [6]. Dalam hal ini, pembelajaran tematik harus secara proaktif memosisikan siswa untuk mandiri dan memosisikan guru sebagai fasilitator, sehingga siswa memiliki pengalaman belajar langsung [7]. Untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan melalui metode pembelajaran.

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan [8]. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas [9]. metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial [10]. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjadikan siswa sebagai pembelajar yang mandiri adalah metode resitasi.

Metode resitasi dalam pembelajaran dirancang untuk meningkatkan kebersamaan dalam belajar daripada pengalaman-pengalaman individu dan mengembangkan proses berpikir siswa kearah pengembangan intelektual. Metode resitasi pada dasarnya merupakan metode dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar yang pengerjaannya dapat dilakukan didalam kelas ataupun diluar kelas [11]. Metode Resitasi adalah metode pembelajaran dengan penyajian bahan oleh guru dengan cara memberikan tugas tertentu agar siswa aktif dalam pembelajaran [12]. Metode resitasi merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran suatu mata pelajaran [13]. Metode ini terkait dengan guru memberikan tugas, siswa mengerjakan tugas dan siswa mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan sehingga hasil belajar yang diinginkan tercapai.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar tidak hanya dimaksudkan untuk menunjukkan kemampuan-kemampuan, tetapi juga memberikan umpan balik kepada siswa maupun guru [14]. Bagi siswa, umpan balik ini akan memberikan informasi untuk mengetahui apakah dirinya telah berhasil ataupun gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan [15]. Bagi guru, hasil belajar diharapkan dapat memberikan informasi mengenai suksesnya metode pembelajaran yang telah disampaikan [16]. Hal ini sebagai masukan bagi guru untuk mengetahui metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran berikutnya.

Penelitian sebelumnya telah meneliti tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Chemscketch Dalam Pembelajaran Yang Menggunakan Metode Resitasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia Di Smk Kelas XI [17], tentang Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjung Jabung Timur [18], tentang Pengaruh Penggunaan Aplikasi Chemscketch Dengan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Hidrokarbon [19]. Tetapi belum ada penelitian yang meng-cover tentang analisis hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik terhadap metode pembelajaran resitasi. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik terhadap metode pembelajaran resitasi.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana analisis hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik terhadap metode pembelajaran resitasi. Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat menjadi patokan bagi peneliti dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi pada pembelajaran tematik yang peneliti teliti ataupun pada muatan pembelajaran lain yang dapat menggunakan metode resitasi

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Desain yang digunakan adalah studi kasus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 46/VII Tanjung II berjumlah 27 peserta didik yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara kepada peserta didik. Kisi-kisi pengamatan dan wawancara sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi wawancara peserta didik dan observasi

Indikator Pertanyaan	Jumlah Butir Soal	Indikator Pengamatan	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan tentang pembelajaran tematik	3	Pelaksanaan pembelajaran tematik	2
Kesiapan dalam belajar	2	Interaksi guru dan peserta didik	1
Antusias dalam belajar	2	Kesiapan guru	1
Respon peserta didik terhadap	2	Kerja sama guru dan peserta didik	1

pembelajaran tematik		dalam proses pembelajaran	
Harapan peserta didik terhadap pembelajaran tematik	1	Kendala dalam belajar	1

Analisis penelitian yang digunakan adalah teknik Milles & Huberman. Wawancara yang digunakan peneliti merupakan wawancara dengan tipe pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan pembelajaran Agama Islam dan hasil belajar peserta didik tentang iman kepada rasul Allah SWT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik pada sekolah dasar memiliki beberapa manfaat, keunggulan serta tujuan yang akan memudahkan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengamatan

Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan
Pelaksanaan pembelajaran tematik	Pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan dengan penuh antusias peserta didik.
Interaksi guru dan peserta didik	Pembelajaran melibatkan guru dan peserta didik. Peserta didik sering bertanya mengenai pembelajaran yang dilakukan.
Kesiapan guru	Guru telah menguasai materi.
Kerja sama guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran	Guru sebagai fasilitator sangat tanggap dalam menghadapi peserta didik yang banyak bertanya.
Kendala dalam belajar	Ada beberapa peserta didik yang belum aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak sesuai dengan tujuan.

Selain melakukan pengamatan pada proses pembelajaran di kelas. Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik di kelas setelah pembelajaran. Hasil yang didapatkan dalam wawancara bersama peserta didik kelas IV adalah dengan rata-rata jawaban sebagai berikut:

“Pembelajaran yang dengan tema”

“Belajarnya pakai tema-tema”

“Kami biasa belajar secara berkelompok”

“Biasanya kami juga belajar di luar kelas”

“Saya senang”

“Saya biasanya sering bertanya kepada teman satu kelompok”

“Belajarnya menyenangkan dan tidak bosan”

“Asik pokoknya”

“Materi yang disampaikan guru sangat jelas”

“Harapannya supaya lebih banyak diberikan contoh-contoh nyata”

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulannya adalah hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik sangatlah memuaskan, hal ini tidak terlepas dari peran guru dalam mengatur pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi sehingga membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran. Dari data yang telah didapatkan, hasil belajar peserta didik dapat dikatakan memuaskan karena manajemen kelas yang baik oleh guru sehingga peserta didik berantusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan oleh guru, sehingga metode resitasi sangat tepat dilakukan di kelas IV.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi peserta didik. Karena didalamnya memuat pembelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBDP, PJOK, PPKn, dan Matematika. Penelitian sebelumnya telah meneliti tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Chemsketch Dalam Pembelajaran Yang Menggunakan Metode Resitasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia Di Smk Kelas XI [17], tentang Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjung Jabung Timur [18], tentang Pengaruh Penggunaan Aplikasi Chemsketch Dengan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Hidrokarbon [19]. Tetapi belum ada penelitian yang meng-cover tentang analisis hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik terhadap metode pembelajaran resitasi. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik terhadap metode pembelajaran resitasi.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana analisis hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik terhadap metode pembelajaran resitasi. Implikasi dari penelitian ini

yaitu dapat menjadi patokan bagi peneliti dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi pada pembelajaran tematik yang peneliti teliti ataupun pada muatan pembelajaran lain yang dapat menggunakan metode resitasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode resitasi dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Tidak hanya itu, antusias, kesiapan dan semangat peserta didik dalam belajar juga menjadi penentu hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SDN 46/VII Tanjung II, siswa-siswi kelas IV dan pihak-pihak yang membantu penelitian ini. Harapannya semoga penelitian ini dapat bermanfaat kedepannya.

REFERENSI

- [1]. M. I. Kurniawan, "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 41–49, 2015, doi: 10.21070/pedagogia.v4i1.71.
- [2]. M. Nugraha, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Tarbawi J. Keilmuan Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 01, p. 27, 2018, doi: 10.32678/tarbawi.v4i01.1769.
- [3]. S. H. Khotimah, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika," *Hikmah J. Islam. Stud.*, vol. 13, no. 1, p. 95, 2017, doi: 10.47466/hikmah.v13i1.83.
- [4]. Sukmawati, "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan," *J. Cakrawala Kependidikan*, vol. Volume 9, pp. 105–211, 2011.
- [5]. I. Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *J. MUDARRISUNA*, vol. 7, no. 1, pp. 131–147, 2017.
- [6]. U. Agama and I. Negeri, "BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI GUNA MENGEMBANGKAN SOFT," vol. 13, no. 2, pp. 757–774, 2021, doi: 10.37680/qalamuna.v13i2.1123.
- [7]. R. Ananda and F. Fadhilaturrehmi, "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd," *J. Basicedu*, vol. 2, no. 2, pp. 11–21, 2018, doi: 10.31004/basicedu.v2i2.42.
- [8]. R. Azis, "Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Inspiratif Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 292–300, 2019.
- [9]. M. K. Nasution, "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa," *Stud. Didakt. J. Ilm. Bid. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 9–16, 2017.
- [10]. M. A. Titu, "Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi," *Pros. Semin. Nas.*, vol. 9, pp. 176–186, 2015.
- [11]. S. Tambak, "Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah J. Agama dan Ilmu Pengetah.*, vol. 13, no. 1, pp. 30–51, 2016, doi: 10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1510.
- [12]. H. Syofyan, "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi Di Sd Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 1, p. 134, 2015, doi: 10.21009/jpd.061.12.
- [13]. D. A. Wibowo and Y. Hermawan, "Penerapan Metode Resitasi Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Galuh the Application of Recitation and Discussion Method To Improve Sophomore Students Achievement in Nursing Program At Galuh," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 20, no. 3, pp. 328–339, 2014.
- [14]. C. Febriyanti and S. Seruni, "Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 4, no. 3, pp. 245–254, 2015, doi: 10.30998/formatif.v4i3.161.
- [15]. D. Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 1, no. 2, pp. 165–174, 2016, doi: 10.30998/sap.v1i2.1023.
- [16]. I. S. Mokodompit, "Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah," *Dirasat J. Manaj. Dan Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 119–131, 2020, doi: 10.26594/dirasat.v6i2.2200.
- [17]. C. P. K. Sitepu, "Pengaruh Pemanfaatan Media Chemsketch dalam Pembelajaran yang Menggunakan Metode Resitasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kimia di SMK Kelas XI," *J. Ilm. Integritas*, vol. 2, no. 1, pp. 1–19, 2016.
- [18]. B. Vol, N. Desember, T. Susanti, and N. Sari, "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa

-
- Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjung Jabung Timur The Effect of Recitation Method on The Student's Biology Learning Outcomes at Class XI of Senior High School 1 Tanjung Jabung Timur," vol. 3, no. 2, pp. 53–59, 2017.
- [19]. Y. Irhasyuarna and R. Iriani, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Chemskech Dengan Materi Hidrokarbon The Effect of The Use Chemskech Application Using Resitation Method on The Results of Learning in Hydrocarbon Materials," vol. 4, no. 1, pp. 24–33, 2020.